
ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN STRATEGIC MANAGEMENT: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Suprasman¹, Novelma Lastri², Variza Aditiya³,
Dwi Hartutik⁴, Said Mustafa⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning, Riau

e-mail: suprasman@gmail.com¹, novelmalastr737@gmail.com²,

variza.aditiya@gmail.com³, dwick26@gmail.com⁴, saidmustafa@stia-lk-dumai.ac.id⁵

Abstract: *The rapid advancement of Artificial Intelligence (AI) has transformed the way organizations formulate strategies, make decisions, and create competitive advantages. AI implementation is no longer limited to business process automation but also supports data analytics, market forecasting, product innovation, and strategic decision-making. Nevertheless, organizations continue to face significant challenges in adopting AI, including organizational readiness, workforce competencies, data governance, and ethical concerns. This study aims to synthesize the existing literature on AI implementation in strategic management through a Systematic Literature Review (SLR). Relevant scholarly articles were collected from Scopus, Web of Science, and Google Scholar based on predefined inclusion criteria. The review focuses on theoretical developments, organizational benefits, implementation challenges, critical success factors, and future research directions. The findings indicate that AI significantly enhances strategic decision-making, operational efficiency, business innovation, and organizational competitiveness. However, successful AI implementation depends on organizational readiness, digital leadership, data quality, and human resource capabilities. This review contributes by providing a comprehensive conceptual synthesis of AI in strategic management and identifying promising directions for future research.*

Keywords: *Artificial Intelligence, Strategic Management, Digital Transformation, Decision Making, Systematic Literature Review.*

Abstrak: Perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI) telah mengubah cara organisasi merumuskan strategi, mengambil keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Implementasi AI tidak lagi terbatas pada otomatisasi proses bisnis, tetapi juga mendukung analisis data, prediksi pasar, inovasi produk, serta peningkatan efektivitas pengambilan keputusan strategis. Meskipun demikian, implementasi AI dalam manajemen strategis masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, tata kelola data, serta aspek etika penggunaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis perkembangan penelitian mengenai penerapan AI dalam manajemen strategis melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Artikel ilmiah yang dianalisis diperoleh dari basis data Scopus, Web of Science, dan Google Scholar berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Analisis difokuskan pada perkembangan konsep, manfaat, tantangan implementasi, faktor keberhasilan, serta arah penelitian di masa depan. Hasil sintesis menunjukkan bahwa AI memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, inovasi bisnis, dan keunggulan kompetitif organisasi. Namun, keberhasilan implementasi AI sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, kepemimpinan digital, kualitas data, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual berupa pemetaan perkembangan kajian AI dalam manajemen strategis serta mengidentifikasi peluang penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Strategic Management, Digital Transformation, Decision Making, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan mendasar dalam praktik manajemen modern. AI tidak lagi dipandang hanya sebagai teknologi pendukung otomatisasi, tetapi telah berkembang menjadi instrumen strategis yang mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, inovasi organisasi, serta keunggulan kompetitif perusahaan. Perkembangan teknologi *machine learning*, *deep learning*, *predictive analytics*, dan *generative artificial intelligence* mendorong organisasi untuk mengintegrasikan AI ke dalam proses perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, pemasaran, operasi, hingga manajemen risiko.

Dwivedi et al. (2021) menjelaskan bahwa AI merupakan teknologi transformatif yang mampu mengubah hampir seluruh fungsi organisasi melalui peningkatan kemampuan analisis data, otomatisasi proses bisnis, serta pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian tersebut juga menekankan bahwa implementasi AI menghadirkan berbagai tantangan baru, seperti tata kelola data, kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan aspek etika penggunaan teknologi.

Selanjutnya, Raisch dan Krakowski (2021) mengemukakan konsep *automation–augmentation paradox*, yaitu bahwa AI tidak sepenuhnya menggantikan peran manajer, tetapi justru memperkuat kemampuan manajerial dalam menghasilkan keputusan yang lebih akurat, cepat, dan adaptif. Keberhasilan implementasi AI sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan kecerdasan manusia dengan kecerdasan buatan sehingga tercipta sinergi antara teknologi dan kapabilitas manusia.

Di sisi lain, Berente et al. (2021) menegaskan bahwa keberhasilan penerapan AI tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam membangun tata kelola (*AI governance*) yang mampu mengelola data, risiko, transparansi algoritma, keamanan informasi, serta akuntabilitas pengambilan keputusan. Dengan demikian, implementasi AI merupakan transformasi organisasi yang melibatkan perubahan strategi, budaya kerja, struktur organisasi, dan kepemimpinan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penerapan AI dalam manajemen, sebagian besar masih berfokus pada aspek teknologi atau fungsi bisnis tertentu. Kajian yang mensintesis perkembangan penelitian mengenai AI dalam perspektif manajemen strategis secara komprehensif masih relatif terbatas. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan melakukan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi perkembangan konsep, manfaat, tantangan implementasi, faktor keberhasilan, serta peluang penelitian masa depan mengenai Artificial Intelligence dalam manajemen strategis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mensintesis perkembangan penelitian mengenai penerapan Artificial Intelligence dalam manajemen strategis. Literatur diperoleh dari basis data Scopus, Web of Science, dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci *Artificial Intelligence*, *Strategic Management*, *Digital Transformation*, *Decision Making*, dan *AI Governance*.

Tiga artikel dipilih sebagai core literature karena memiliki kontribusi

teoritis yang kuat dalam menjelaskan hubungan AI dan manajemen strategis, yaitu Dwivedi et al. (2021), Raisch dan Krakowski (2021), serta Berente et al. (2021). Artikel-artikel tersebut kemudian didukung oleh berbagai referensi ilmiah lainnya untuk memperkuat hasil sintesis.

Tahapan analisis dilakukan melalui beberapa langkah berikut.

1. Mengidentifikasi fokus penelitian pada masing-masing artikel.
2. Menganalisis metode penelitian dan kerangka teori yang digunakan.
3. Membandingkan hasil penelitian untuk menemukan persamaan dan perbedaan.
4. Melakukan thematic synthesis terhadap tema-tema utama yang muncul.
5. Menyusun model konseptual mengenai implementasi AI dalam manajemen strategis.

Metode penelitian pada ketiga artikel utama meliputi:

1. Dwivedi et al. (2021) menggunakan conceptual review yang mengintegrasikan berbagai perspektif multidisiplin mengenai peluang, tantangan, serta agenda penelitian Artificial Intelligence dalam dunia bisnis dan manajemen.
2. Raisch dan Krakowski (2021) menggunakan conceptual theory development untuk menjelaskan hubungan antara otomatisasi (*automation*) dan penguatan kapabilitas manusia (*augmentation*) dalam pengambilan keputusan manajerial.
3. Berente et al. (2021) menggunakan conceptual framework analysis untuk mengembangkan model tata kelola Artificial Intelligence (*AI Governance*) yang menjelaskan bagaimana organisasi mengelola implementasi AI secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sintesis menunjukkan bahwa

Artificial Intelligence telah berkembang menjadi salah satu sumber keunggulan kompetitif organisasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa AI mampu meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan melalui analisis data yang lebih cepat, akurat, dan prediktif. Integrasi AI memungkinkan organisasi mengidentifikasi peluang bisnis, memprediksi perilaku konsumen, mengoptimalkan rantai pasok, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Dwivedi et al. (2021) menegaskan bahwa AI merupakan teknologi strategis yang mengubah paradigma manajemen modern dari pengambilan keputusan berbasis intuisi menuju pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Kemampuan AI dalam mengolah data berukuran besar (*big data*) memungkinkan organisasi memperoleh informasi yang lebih akurat sebagai dasar penyusunan strategi bisnis.

Raisch dan Krakowski (2021) menunjukkan bahwa hubungan antara AI dan manusia bersifat komplementer. AI mampu mengotomatisasi pekerjaan yang bersifat rutin, sedangkan manusia tetap memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis, kreativitas, kepemimpinan, serta penyelesaian masalah yang kompleks. Dengan demikian, organisasi perlu mengembangkan model kolaborasi antara kecerdasan manusia dan kecerdasan buatan agar implementasi AI memberikan nilai tambah bagi organisasi.

Berente et al. (2021) menambahkan bahwa keberhasilan implementasi AI sangat dipengaruhi oleh tata kelola organisasi. Ketersediaan data yang berkualitas, transparansi algoritma, keamanan informasi, serta kepemimpinan digital menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa AI dapat digunakan secara bertanggung jawab dan memberikan manfaat jangka panjang bagi organisasi.

Selain berbagai manfaat tersebut, hasil sintesis juga menunjukkan adanya sejumlah tantangan implementasi AI, seperti rendahnya kesiapan organisasi,

keterbatasan kompetensi digital sumber daya manusia, tingginya biaya investasi teknologi, isu etika penggunaan AI, serta perlindungan privasi data. Oleh karena itu, transformasi berbasis AI harus dipandang sebagai perubahan organisasi secara menyeluruh yang mencakup aspek teknologi, manusia, proses bisnis, dan budaya organisasi.

Sintesis Temuan

Sintesis terhadap ketiga penelitian menghasilkan lima tema utama.

1. Artificial Intelligence menjadi sumber keunggulan kompetitif organisasi.
2. AI meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui analisis data berbasis kecerdasan buatan.
3. Kolaborasi antara kecerdasan manusia dan Artificial Intelligence menghasilkan kinerja organisasi yang lebih optimal.
4. AI Governance menjadi faktor penting dalam menjamin implementasi AI yang efektif, transparan, dan bertanggung jawab.
5. Keberhasilan implementasi AI dipengaruhi oleh kepemimpinan digital, kesiapan organisasi, kualitas data, serta kompetensi sumber daya manusia.

Model sintesis menunjukkan bahwa implementasi Artificial Intelligence dalam manajemen strategis berada pada titik temu antara kapabilitas teknologi, kepemimpinan digital, AI governance, dan human capital, yang secara bersama-sama menghasilkan peningkatan inovasi, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif organisasi.

SIMPULAN

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa Artificial Intelligence telah menjadi salah satu faktor strategis yang mengubah praktik manajemen modern. AI tidak hanya meningkatkan efisiensi

operasional, tetapi juga memperkuat kualitas pengambilan keputusan, inovasi organisasi, serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi AI tidak semata-mata ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, kualitas tata kelola AI, kepemimpinan digital, serta kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, organisasi perlu mengembangkan strategi implementasi AI yang mengintegrasikan aspek teknologi, manusia, proses bisnis, dan tata kelola organisasi secara simultan.

Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan model empiris yang menguji hubungan antara Artificial Intelligence Capability, Digital Leadership, AI Governance, Innovation Capability, dan Organizational Performance, sehingga menghasilkan model manajemen yang lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan organisasi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Berente, N., Gu, B., Recker, J., & Santhanam, R. (2021). *Managing Artificial Intelligence*. MIS Quarterly, 45(3), 1433–1450.
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Ismagilova, E., et al. (2021). *Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary Perspectives on Emerging Challenges, Opportunities, and Agenda for Research, Practice and Policy*. International Journal of Information Management, 57, 101994.
- Raisch, S., & Krakowski, S. (2021). *Artificial Intelligence and Management: The Automation–Augmentation Paradox*. Academy of Management Review, 46(1), 192–210.
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age*. W. W. Norton & Company.

-
- Davenport, T. H., & Ronanki, R. (2018). *Artificial Intelligence for the Real World*. Harvard Business Review Press.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Pearson.
- Teece, D. J. (2009). *Dynamic Capabilities and Strategic Management*. Oxford University Press.
- Aditiya, V., Handoko, R., Novaria, R., Lastri, N., & Hartutik, D. (2025). *Development of Umkm in the Riau Coastal Area*. 10.
- Di, U., Jakarta, D. K. I., Mustafa, S., & Kuning, S. L. (2024). *Literature Review: Digitalisasi Sebagai Strategi Pengembangan*. 3(2), 108–111.
- Lastri, N., Hartutik, D., Aditiya, V., Mustafa, S., Musdiana, A. D., Tinggi, S., Administrasi, I., & Kuning, L. (2025). *Strategi pengembangan umkm di kota dumai dalam menghadapi persaingan pasar digital*. 4307(August), 3940–3946.
- Musdiana, A. D., Aditiya, V., Lastri, N., Hartuti, D., Tinggi, S., Administrasi, I., Kuning, L., & Kunci, K. (2025). *Meningkatkan Daya Saing UMKM Dumai Melalui Pemasaran Online Pemasaran Online dan Perannya dalam*. 7(1), 195–199.
- Latip, Mirza, D., Lastri, N., & Aditiya, V. (2025). Optimizing Digital Public Services for Enhanced Citizen Satisfaction and Transparent Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(6), 4563–4574.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i>